

# Penerapan *Maynard Operation Sequence Technique* Untuk Membangun *Knowledge Management System* Pada CV XYZ (Studi Kasus: Katering Makanan Sehat)

Zahrani Ayu Pratama Putri\*, Evy Nurmiati

*Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan*

\*zahrani.ayuu19@mhs.uinjkt.ac.id

**Abstrak**— Perkembangan bisnis dan teknologi terjadi sangat cepat, pengetahuan merupakan salah satu kebutuhan utama bisnis untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis. Pada penelitian ini, diimplementasikan sebuah desain inovasi sistem untuk meningkatkan efisiensi proses produksi melalui dokumentasi dan penyebaran pengetahuan yang lebih baik kepada seluruh karyawan CV XYZ. Sistem Manajemen Pengetahuan adalah bagian dari mengembangkan dan mempertahankan bisnis. *Maynard Manipulation Sequence Technique* (MOST) diperlukan untuk menerapkan sistem manajemen pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi proses manufaktur sebagai teknik pengukuran kerja yang berfokus pada pergerakan objek. Strategi ini bertujuan untuk mencapai fungsi aplikasi yang sesuai dengan situasi perusahaan. Penelitian ini menghasilkan sebuah pengembangan KMS yang dapat membantu karyawan berbagi pengetahuan dengan baik dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, karena dapat menggunakan fitur-fitur seperti forum diskusi, berbagi pengetahuan, perpustakaan, acara dan profil proses produksi pada aplikasi.

**Kata Kunci**— Aplikasi, Efisiensi, *Knowledge Management System*; *Maynard Operation Sequence Technique*

DOI: 10.22441/jitkom.2023.v7i1.007

## **Article History:**

Received: Jan 2, 2023

Revised: Mar 26, 2023

Accepted: Mar 29, 2022

Published: Apr 3, 2023

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mempengaruhi kehidupan masyarakat di segala bidang, termasuk bisnis. Kebutuhan masyarakat akan layanan yang selalu cepat, akurat, sederhana, dan nyaman dipenuhi dengan hadirnya teknologi. Banyak pengusaha yang ingin memanfaatkan teknologi, dalam hal ini teknologi informasi, untuk mendukung usahanya. Bisnis katering adalah salah satunya. Katering adalah jenis layanan yang menyiapkan dan mengantarkan makanan di berbagai lokasi [1]. Layanan ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan khusus, dengan pilihan menu yang berbeda tergantung kebutuhan pelanggan [2]. Perkembangan bisnis industri katering dapat bertahan dan berkembang melalui pemanfaatan teknologi informasi. Bisnis katering saat ini masih beroperasi dengan layanan tradisional, dan dari mulut ke mulut jelas akan menghadapi tantangan, yaitu wilayah yang terbatas. Inovasi melalui teknologi diperlukan agar bisnis katering dapat berkembang.

CV XYZ merupakan salah satu perusahaan di industri katering, yang berfokus pada penjualan makanan sehat. Dalam menjalankan bisnisnya, pembuatan makanan pada CV XYZ tidak banyak melakukan inovasi yang efektif, seperti masih banyak menerapkan tenaga *outsourcing* dalam operasionalnya, yang hampir sama dengan jumlah pegawainya.

Keunggulan *outsourcing* adalah tanggapan terhadap pertimbangan bisnis dalam menanggapi perkembangan ekonomi

global, memberikan perusahaan fleksibilitas untuk memenuhi tujuan produksi. Namun, praktik *outsourcing* CV XYZ memiliki beberapa kekurangan, seperti tidak ada dokumentasi atau informasi terkait karyawan, sehingga akan ada pengulangan pembelajaran di setiap pelatihan yang memakan waktu cukup lama dan meningkatkan biaya transportasi pribadi karyawan *outsourcing* tersebut.

Pada penelitian dengan judul "*Knowledge Management System in Service Companies*" disebutkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia harus selaras dengan strategi bisnis, dalam arti dapat menekankan kerjasama dan pertukaran pengetahuan antar karyawan dan menerjemahkannya ke dalam teknologi informasi, sehingga budaya organisasi menjadi solid dan tidak berubah-ubah ketika ada perputaran karyawan [3]. Dalam pengertian ini, pengetahuan menjadi fundamental dalam suatu perusahaan atau pun organisasi, serta menjadi salah satu faktor kunci dalam penciptaan nilai.

Dalam konteks ini, penelitian ini mengusulkan model, metode, dan alat untuk pengelolaan pengalaman (keahlian) orang, serta promosi kerjasama di antara mereka melalui *Knowledge Management System*. *Knowledge Management System* dapat diterapkan di perusahaan yang menggunakan tenaga *outsourcing* dalam membuat budaya organisasi yang solid dan efektif menuju penciptaan nilai manajemen pengetahuan bagi pekerja *outsourcing* dan menyediakan model sistematis yang dapat memecahkan masalah manajemen pengetahuan.

Implementasi *Knowledge Management System* di CV XYZ dalam hal bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses operasional memerlukan pendekatan metode *Maynard Operation Sequence Technique* (MOST), sehingga dapat menghasilkan suatu sistem yang tepat dan juga agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, sehingga dapat memudahkan CV XYZ dalam mengatasi permasalahan agar penjualan meningkat. Dengan demikian, seluruh aspek penunjang perusahaan dapat dimaksimalkan secara terstruktur dan sistematis.

## II. LITERATURE REVIEW

### A. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah disusun dalam kerangka, model, pandangan dunia, konsep, prinsip, teori, hipotesis, atau landasan menjadi tindakan untuk meningkatkan pemahaman tentang situasi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan situasi tersebut dan meningkatkan kemungkinan penyelesaian. dari sebuah tugas, yang merupakan domain pemahaman tentang tindakan orang [4].

### B. Manajemen Pengetahuan

Pengetahuan adalah potensi tindakan berdasarkan data, informasi, wawasan, intuisi, dan pengalaman, yang artinya pengetahuan adalah potensi tindakan berdasarkan data,

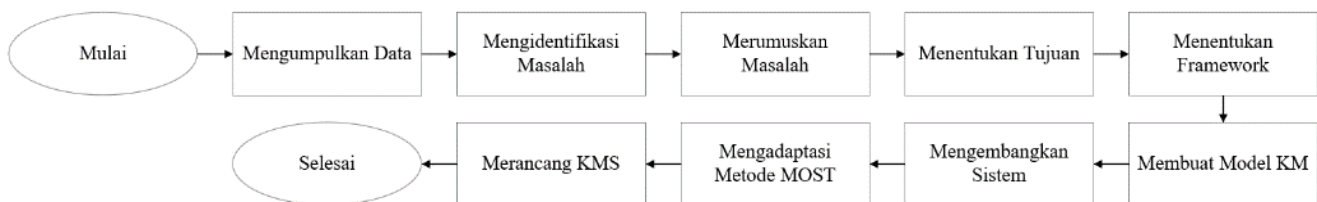
informasi, wawasan, intuisi dan pengalaman [5]. Manajemen pengetahuan bekerja untuk meningkatkan kemampuan organisasi untuk belajar dari lingkungannya dan memasukkan pengetahuan ke dalam proses bisnis. Manajemen pengetahuan adalah sekumpulan proses yang dikembangkan dalam suatu organisasi untuk membuat, mengumpulkan, melestarikan pengetahuan organisasi [6].

### C. *Maynard Operation Sequence Technique* (MOST)

Penelitian berjudul "*Productivity Improvement by Maynard Operation Sequence Technique (MOST)*" mempunyai tujuan untuk mengurangi *downtime* serta meningkatkan kinerja saat ini [7]. Metode MOST dalam penelitian ini adalah pada perancangan sistem proses produksi untuk menentukan dan menganalisis fungsi-fungsi proses produksi dengan menggunakan data proses deskriptif untuk biaya, penciptaan nilai, perencanaan penciptaan nilai dan sebagai metode analisis teknis.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Poin ini menjelaskan bagaimana tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Penelitian diawali dengan pengumpulan data sampai dengan perancangan *Knowledge Management System* pada CV XYZ tersebut.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Siklus Analisis Zack & Meyer

Siklus Analisis Zack & Meyer digunakan sebagai pendekatan melalui *knowledge management cycle* untuk memahami pengetahuan yang dihasilkan dalam perusahaan dan akhirnya digunakan oleh pekerja di perusahaan [8]. Tabel 1 menunjukkan informasi pada CV XYZ.

Tabel 1. Identifikasi Pengetahuan

Pengetahuan	Penjelasan
Produk	Paket menurunkan berat badan, paket menurunkan nilai kolesterol, paket menurunkan gula darah, dan minuman sehat.
Laporan	Informasi untuk bertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan.

Dokumen Rapat	Berisi kinerja karyawan, pengetahuan produk, omzet penjualan, dan rencana penjualan.
Dokumen Pelatihan	Disajikan dalam bentuk powerpoint atau pdf.
Dokumen Pengarahan	Berisi absensi, kinerja, laporan penjualan, dan cara mengatasi masalah.
Dokumen Kegiatan	Berisi acara terjadwal yang telah direncanakan.
Informasi	Kumpulan data yang diperoleh dari pengguna dan pembelian.
Kemampuan	Kemampuan tidak hanya proses pengoperasian, tetapi harus kemampuan lain seperti pemasangan, pemeliharaan, dan pemahaman alat.

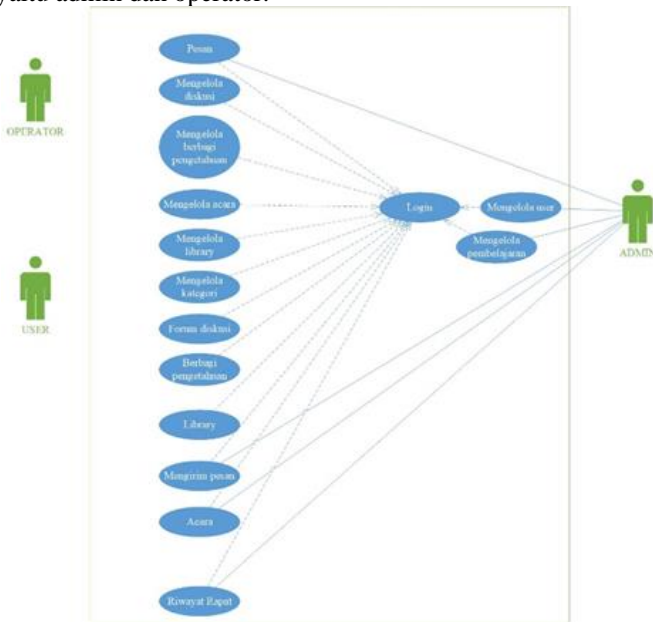
Tahap ini, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2 dilakukan dengan mengelompokkan pengetahuan dari data yang diperoleh pada tahap sebelumnya.

Tabel 2. Pengelompokan Pengetahuan

Pengetahuan	Kategori	Penjelasan
Produk	Pengetahuan Struktural	Dokumen disediakan dalam bentuk <i>hardcopy</i> atau <i>softcopy</i> .
Laporan	Pengetahuan Struktural	
Dokumen Rapat	Pengetahuan Perilaku	Kegiatan untuk membahas masalah dalam perusahaan.
Dokumen Pelatihan	Pengetahuan Perilaku	
Dokumen Pengarahan	Pengetahuan Perilaku	
Dokumen Kegiatan	Pengetahuan Perilaku	
Informasi	Pengetahuan Fungsional	Pengetahuan
Kemampuan	Pengetahuan Fungsional	

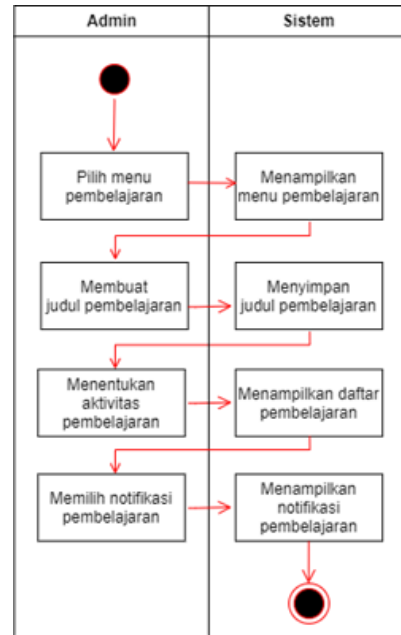
**B. Membangun Sistem**

Use case diagram dari sistem yang akan dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 2, dimana akan ada dua aktor utama, yaitu admin dan operator.



Gambar 2. Usecase Diagram

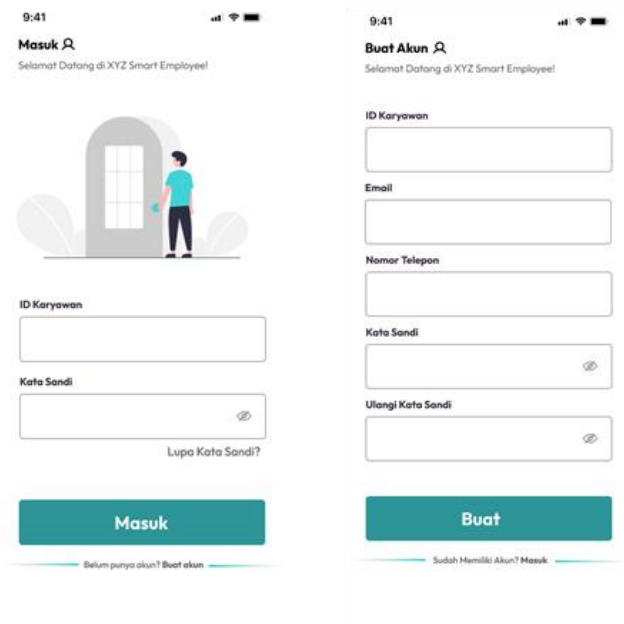
Gambar 3 menjelaskan rancangan dari aktivitas pembelajaran *online* yang dikembangkan pada KMS ini.



Gambar 3. Activity Diagram

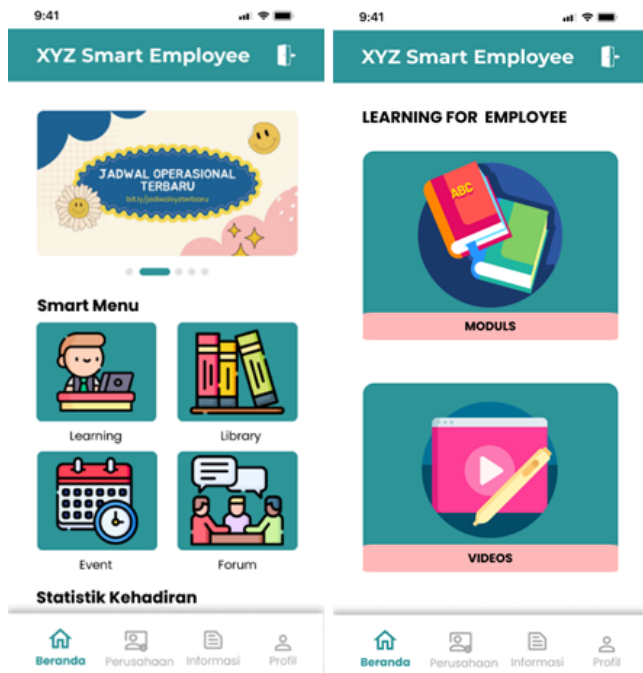
**C. Implementasi Sistem**

Tampilan awal aplikasi *Knowledge Management* pada CV XYZ dapat dilihat dari Gambar 4, misalnya fungsi halaman Login menampilkan kolom yang berisi ID karyawan dan kata sandi pengguna, dan halaman Daftar menampilkan kolom yang berisi ID karyawan, email, nomor telepon, dan membuat kata sandi baru pengguna di aplikasi ini.



Gambar 4. Halaman Login dan Daftar

Menu utama pada Knowledge Management System untuk karyawan CV XYZ dapat dilihat pada Gambar 5 yang terdiri dari menu *learning*, *library*, *event*, dan *forum*.



Gambar 5. Menu pada KMS

## V. KESIMPULAN

Peneliti menemukan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Knowledge Management System*

yang diimplementasikan di CV XYZ, khususnya implementasi pada karyawan, sebagai *knowledge sharing* dengan mengunduh *knowledge* dari *online learning* dan forum diskusi dapat mempermudah untuk memperoleh pengetahuan yang lengkap dan terupdate dari dokumen-dokumen yang telah tersusun dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. J. Baso, Y. D. Y. Rindengan, and R. Sengkey, "Perancangan Aplikasi Catering Berbasis Mobile," *J. Int.*, vol. 9, no. 2, pp. 81–90, 2020.
- [2] S. Kardigantara, *Diktat: Operasional Katering*. Bandung: STPB, 2006.
- [3] F. M. Córdova and F. A. Gutiérrez, "Knowledge Management System in Service Companies," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 139, pp. 392–400, 2018.
- [4] A. A. Arens, R. J. Elder, and M. S. Beasley, *Auditing and Assurance Services. An Integrated Approach*, 12th ed. New Jersey: Prentice Hall, 2008.
- [5] Y. Malhotra, "Measuring Knowledge Assets of a Nation: Knowledge Systems for Development," *Knowl. Manag. Meas. State Res. 2003-2004*, New York., 2003.
- [6] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New Jersey: Prentice-Hall, 2010.
- [7] P. A. A. Karad, N. K. Waychale, and N. G. Tidke, "Productivity Improvement by Maynard Operation Sequence Technique," *Int. J. Eng. Gen. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 657–662, 2016.
- [8] M. Meyer and M. Zack, "The design and implementation of information products," *Sloan Manage. Rev.*, vol. 37, no. 3, pp. 43–59, 1996.